

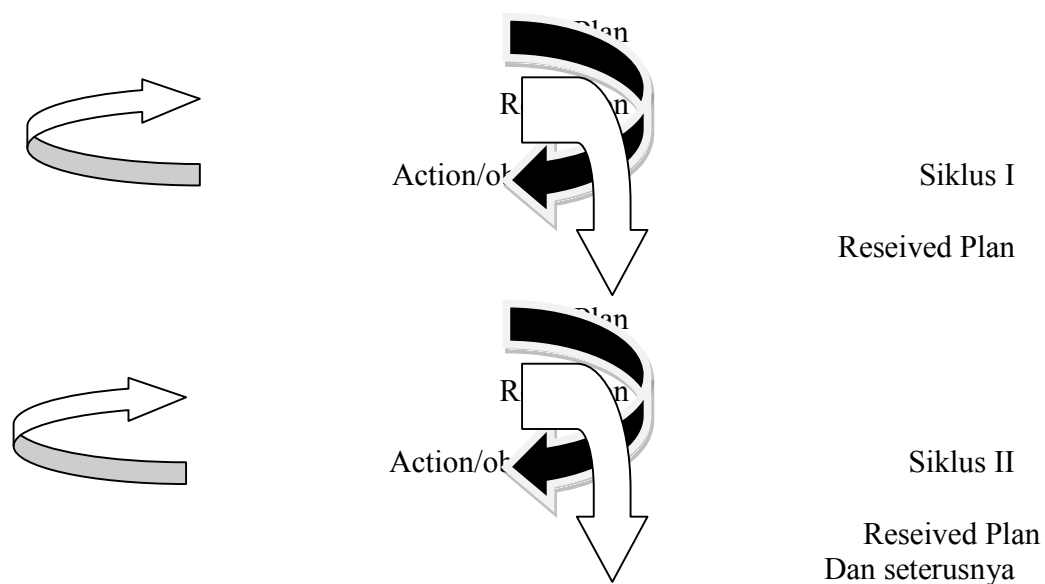
BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan dalam rangka memecahkan masalah. Pengertian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Menurut D.Hopkins, karakteristik PTK sebagai berikut:

1. *An Inquiry of practice from within* (penelitian berawal dari keseriusan guru akan kinerjanya).
2. *Self relectice inquiry* (Metode utama adalah refleksi diri, bersifat agak longgar, tetapi tetap mengikuti kaidah-kaidah penelitian).
3. Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran.
4. Tujuannya yaitu memperbaiki pembelajaran.

B. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas



Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Model Kurt Lewins

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kurt Lewins (dalam Sukidin, Basrowi, Suranto, 2010:49), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi rencana(*planning*), tindakan(*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini adalah menyusun rancangan pembelajaran dan menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa saat belajar, merancang alat penelitian yang akan digunakan sebagai tindakan, antara lain sebagai berikut: 1) Menganalisis Silabus/Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran tematik. 3) Menyiapkan media baca dan tulis. 4) Menyiapkan instrumen (observasi, tes akhir).

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti skenario pembelajaran. Adapun urutannya sebagai berikut:

- a) Mengawali pembelajaran dengan pendahuluan yaitu memberikan motivasi dan apersepsi.
- b) Guru menjelaskan tema dalam kegiatan pembelajaran membaca dan menulis.
- c) Melakukan penilaian seperti lembar kerja siswa, latihan siswa dan tes pada setiap anak.
- d) Melakukan kegiatan refleksi pada akhir kegiatan.

3. Observasi

Observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan metode SIRC. Data yang akan diolah agar diperoleh kesimpulan akurat dari semua kekurangan dan kelebihan dari setiap siklus yang telah dilaksanakan, sehingga dapat direfleksikan perbaikan baik teknik, cara penyampaian, atau hal apapun yang memengaruhi jalannya proses pembelajaran dalam siklus I.

4. Refleksi

Pada akhir siklus dilakukan refleksi agar pada pelaksanaan siklus yang baru, perencanaan yang matang dapat dilaksanakan dengan maksimum melalui observasi dan analisis oleh peneliti dan guru guna mendapat hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Refleksi disini meliputi analisis, menjelaskan, dan menyimpulkan berdasarkan hasil dan hasil observasi yang digunakan untuk mengadakan revisi terhadap perencanaan siklus II.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Pelaksanaan Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 1 Tanjung Rejo Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran

2. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil pada awal bulan November 2012 s.d akhir Januari 2013

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas adalah guru dan siswa kelas I yang berjumlah 16 orang siswayang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan di SDN 1 Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada dua macam teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik tes dan teknik non tes. Teknik tes meliputi tes lisan, tes tertulis dan tes perbuatan. Tes lisan dilakukan dalam bentuk pertanyaan lisan di kelas yang dilakukan pada saat pembelajaran di kelas berlangsung atau di akhir pembelajaran. Tes tertulis adalah tes yang dilakukan tertulis, baik pertanyaan maupun jawabannya. Sedangkan tes perbuatan atau tes unjuk kerja adalah tes yang dilaksanakan dengan jawaban menggunakan perbuatan atau tindakan. teknik tes bukanlah satu-satunya teknik untuk melakukan evaluasi hasil belajar, sebab masih ada teknik lainnya yang dapat digunakan, yaitu teknik non tes. Dengan teknik non tes maka penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan dengan tanpa menguji peserta didik melainkan dilakukan melalui pengamatan atau observasi secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Alat yang digunakan berupa lembar observasi yang disusun dalam bentuk check list atau skala penilaian.

F. Alat Pengumpul Data

a. Alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara Tes adalah :

Menyiapkan soal pertanyaan (essay) maupun soal pilihan ganda.

- Membuat kunci jawaban

- Membuat rumusan skor/bobot penilaian
 - Menyiapkan daftar penilaian siswa sesuai dengan format yang ditentukan
 - Mengevaluasi hasil tes.
- b. Alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara Non Tes adalah:
- Lembar panduan observasi aktivitas siswa
 - Lembar panduan observasi aktivitas guru

G. Teknik Analisis Data

a. Data aktivitas Siswa

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pengumpulan data aktivitas siswa dilakukan dengan menggunakan lembar aktivitas siswa. Lembar aktivitas siswa digunakan untuk mengamati kegiatan siswa yang tidak relevan terhadap pembelajaran. Hal dasar yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran adalah adanya aktivitas siswa dalam belajar. Aktivitas siswa dalam belajar ada yang tidak sesuai dengan yang diharapkan guru seperti siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, siswa mengganggu siswa lain, siswa mengerjakan tugas lain, dan siswa berbicara tidak sopan. Siswa yang melakukan tindakan yang tidak sesuai (*off task*) dengan pembelajaran maka diberi tanda V, sedangkan siswa yang sesuai (*on task*) dengan dengan melakukan tindakan yang sesuai maka diberi tanda X, sedangkan siswa yang tidak berangkat diberi tanda *.

b. Data Pengelolaan Pembelajaran di Kelas

Data pengelolaan pembelajaran diperoleh dari hasil observasi oleh observer melalui lembar observasi terfokus pengelolaan pembelajaran yang disesuaikan dengan tahap-tahap berupa langkah-langkah pembelajaran *kooperatif learning*. Hal-hal yang diamati adalah berupa tingkah langkah-langkah pembelajaran, diambil pada saat proses tindakan pembelajaran oleh guru berlangsung, kegiatan belajar yang sesuai dengan indikator akan diberi tanda V.

c. Data Hasil Belajar

Data hasil belajar diperoleh melalui data hasil belajar siswa dalam ranah kognitif adalah soal-soal evaluasi yang mewakili tiap-tiap indikator atau kompetensi dengan tingkat kesukaran bervariasi. Data ini diambil saat tes evaluasi siswa dimana siswa telah mendapatkan perlakuan tindakan pembelajaran kelas oleh guru.

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan masalah penelitian, yaitu data tentang kinerja guru, aktivitas siswa dan interaksi pembelajaran, sedangkan data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan prestasi belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah:

1. Siswa secara individu dalam mengerjakan soal tes mendapat nilai ≥ 60
2. Meningkatnya minat baca dan tulis siswa lebih dari 80 % dari keseluruhan peserta didik.

Serta termotivasi menyukai pembelajaran dengan menggunakan SIRC.

